

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era ekonomi modern saat ini banyak bermunculan perusahaan baik luar maupun dalam negeri. Munculnya perusahaan dalam negeri dapat mendorong perekonomian negara. Seperti halnya kondisi perekonomian di Indonesia saat ini yang menunjukkan kestabilannya, hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat<sup>2</sup>. Kondisi tersebut terbukti dari adanya peningkatan pendapatan perkapita yang di ikuti dengan tingkat daya beli dari masyarakat<sup>3</sup>.

Terdapat beberapa jenis perusahaan yang terdapat di Indonesia salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Ada beberapa sektor industri yang dimaksudkan tersebut ialah pada perusahaan manufaktur adalah sektor dasar dan kimia , sektor industri aneka industri, serta sektor industri barang konsumsi. Pada sektor barang konsumsi inilah yang menjadi penyumbang utama bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karenanya perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam sektor industri barang konsumsi adalah perusahaan dengan kategori dapat memproduksi barang-barang yang menjadi kebutuhan utama para masyarakat, antara lain minuman dan makanan, obat-obatan, serta berbagai keperluan peralatan rumah tangga. Sektor ini berdampak

---

<sup>2</sup> Prabawa D.W dan Lukiastuti F, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko, dan Manajemen Modal Kerja terhadap Return Saham*, Jurnal Manajemen Indonesia, Vol.15, No.1, hal 1-16.

<sup>3</sup> BPS, *Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok*, Retrieved from [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), Tahun 2023.

pada pertumbuhan industri barang dan konsumsi. Terdapat beberapa sub sektor industri barang konsumsi, diantaranya sub sektor minuman dan makanan, sub sektor rokok, sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga, sub sektor farmasi, serta sub sektor peralatan rumah tangga.

Adanya peningkatan kesejahteraan dan sektor industri tersebut memberikan pengaruh pada pola kehidupan, tidak terkecuali dalam hal investasi. Banyak masyarakat mulai menyadari pentingnya melakukan investasi guna memperoleh masa depan lebih baik. Dalam rangka memanfaatkan dana yang dimilikinya, investor dapat menggunakan berbagai macam pilihan. Setiap investor selalu berusaha dalam mencari investasi yang menjanjikan keuntungan dengan berbagai pilihan risiko yang ada. Kesalahan pada pemilihan saham yang dapat dibeli berdampak timbulnya kerugian fatal bagi investor. Sehingga investor harus cermat dalam memilih saham yang hendak dibeli.

Pasar modal sebagaimana suatu pasar pada umumnya merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mempertemukan penjual dan pembeli, yang membedakannya dengan pasar lainnya yaitu pada objek yang diperjual belikannya<sup>4</sup>. Istilah pasar modal (*capital market*) berarti suatu lokasi maupun sebuah sistem bagaimana cara dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan dana untuk *capital* suatu perusahaan, serta sebagai pasar tempat orang membeli maupun menjual surat efek yang baru dikeluarkan. Sedangkan Husnan mendefinisikan pasar modal sebagai pasar yang digunakan sebagai instrumen keuangan dalam

---

<sup>4</sup> Nasution Y. S, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, Human Falah, 2(1), 2015, hal 95-122.

jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan pemerintah ataupun perusahaan swasta.<sup>5</sup>

*Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu cara bagi emiten dalam memperoleh dana segar dari pasar modal<sup>6</sup>. Perusahaan yang tercatat pada BEI memberikan berbagai informasi perusahaannya dalam bentuk laporan. Keuangan ke publik (*go public*) yang hendak digunakan oleh pihak investor untuk dipertimbangkan dalam berinvestasi. Berikut data industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1. Data 10 Besar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Perusahaan	Kapitalisasi Pasar (Juta IDR)
1	UNVR PT. Unilever Indonesia Tbk	176.253.009,00
2	ICBP PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	117.710.556,00
3	HMSP PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	109.338.920,00
4	KLBF PT. Kalbe Farma Tbk	98.524.427,00
5	INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	60.84.480,00
6	MYOR PT. Mayora Indah Tbk	55.896.751,00
7	GGRM PT. Gudang Garam Tbk	36.172.890,00
8	CMRY PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	35.388.672,00

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (IDX Channel):2021<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Permata C.P dan Ghoni M A, *Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal AkunStie (JAS), 5(2), 2019, Hal 50-61

<sup>6</sup> Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 8, Hal 1-7.

<sup>7</sup> IDXChannel. (2021). Daftar Industri Barang dan Konsumsi. Retrieved from idx.co.id

Setiap investor dapat menentukan ataupun memilih mengenai berbagai macam instrument yang berkaitan dengan investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pada pasar modal. Maka dengan demikian banyaknya emiten yang menerbitkan surat berharga, hal tersebut tentunya dapat mendorong minat dari investor untuk memilih pasar modal untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Ketika hendak melakukan kegiatan investasi, pada dasarnya tentunya investor mengingimkan pengembalian dari hasil melakukan investasi tersebut (*return*). Hernoyom menyatakan bahwa tujuan investor dalam melakukan investasi ialah ingin mendapatkan *return* yang maksimal tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapi.<sup>8</sup>

Adapun pengembalian (*return*) yang dimaksudkan tersebut ialah biasanya berupa dividen, apabila pihak investor melakukan sebuah investasi dengan cara melakukan pembelian saham di pasar modal. Namun apabila kegiatan investasi yang dilakukan dengan cara membeli obligasi investor, dengan demikian akan memperoleh kupon. Tingkat pengembalian atau *return* yang berasal dari suatu perusahaan investor tentunya tidak sama dengan perusahaan – perusahaan yang lain. Besarnya tingkat pengembalian (*return*) yang diterima oleh para investor tentunya sangat dipengaruhi oleh kinerja pada suatu perusahaan tersebut. Oleh sebab itu investor perlu mencari informasi yang tepat dalam bertransaksi di lantai bursa agar dapat memilih investasi yang akan memaksimalkan keuntungannya.

---

<sup>8</sup> Hernoyo M. A. (13), *Pengaruh Stock Split Announcement terhadap Volume Perdagangan dan Return*, *Manajemen Analysis Journal*, 2(1), Ha110-116.

*Return* saham sendiri merupakan motivasi bagi para investor pada saat berinvestasi ataupun menanamkan modal, selain itu *return* saham juga dapat diartikan sebagai imbalan yang diberikan kepada investor dikarenakan berani menanggung resiko pada saat melakukan investasi<sup>9</sup>. Sementara Indrayanti menyatakan bahwa *return* saham adalah suatu keuntungan yang diinginkan oleh para investor pada masa yang akan datang menjadi suatu berkat pada investasi yang dilakukannya.<sup>10</sup> Tinggi rendahnya harga saham tentunya menjadi sebuah pertimbangan bagi para investor, akan tetapi pergerakan saham yang fluktuatif memberikan risiko yang tidak pasti yang memberikan pengaruh terhadap *return* yang diinginkan. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan apakah saham yang diterbitkan tersebut termasuk layak ataupun tidak layak, dengan demikian berbagai sumber informasi yang bersifat fundamental sangat diperlukan hal tersebut dilakukan guna mengetahui kondisi – kondisi tertentu yang mendasar perusahaan, adapun contohnya seperti kondisi perekonomian<sup>11</sup>. Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi *return* saham, diantaranya: manajemen laba, manajemen risiko, dan manajemen modal.

Teori yang mendasari *return* saham yaitu teori signaling menurut teori sinyal kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang

---

<sup>9</sup> Muntiani dan Kurniyawati I, “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020)”. *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, Tahun 2022, Hal 151-165.

<sup>10</sup> Indrayanti N. P dan Wirakusuma M. G, “Pengaruh Manajemen Laba pada Return Saham dengan Kualitas Audit dan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.3, No.1, 2017, hal 1762-1790.

<sup>11</sup> Ainiyah A, *Kepatuhan Syariah (Sharian Compliance) Akad Mudharabah di BMT BIM*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.6, No.5, 2019, hal 1-12.

prospek return masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan.<sup>12</sup> Teori signal merupakan teori yang membahas mengenai bagaiman signal-signal tentang keberhasilan atau kegiatan manajemen tersebut disampaikan kepada investor. Signal yang disampaikan biasanya berupa laporan keuangan yang berfungsi untuk mengetahui apakah manajemen telah melaksanakan sesuai dengan kontraknya atau belum.

Adiwibowo dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa “Manajemen laba berpengaruh positif terhadap return pada perusahaan yang diaudit oleh KAP Berskala Besar”<sup>13</sup> Berbanding dengan penelitian yang dilakukan Indrayanti & Wirakusuma (2017) yang menyatakan bahwa “manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham” Manajemen laba sendiri merupakan pendekatan atau intervensi pada suatu proses pelaporan keuangan eksternal dalam rangka mendapatkan beberapa keuntungan pribadi yang tidak diketahui oleh pihak yang berkaitan<sup>14</sup>. Sejalan dengan pendapat Scott yang menyatakan bahwa manajemen laba adalah suatu keputusan yang dipilih oleh manajer dalam mengatur kebijakan akuntansi ataupun tindakan yang dapat memengaruhi laba hingga mendapatkan laba pada spesifik tertentu yang dilaporkan.

---

<sup>12</sup> Yeye susilowati, *Konsekuensi Signal Substitusi dan Komplemen Dalam Keputusan Pendanaan, Disertasi, Progam Ilmu Ekonomi*, (Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, Tahun 2006)

<sup>13</sup> Adiwibowo A.S, Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol.6, No.2, 2018, Hal 203-222.

<sup>14</sup> Manuela A, Wulan A.B, Septiani L dan Meiden C, Manajemen Laba: Sebuah Studi Literatur. *Wacana Ekonomi, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.2, No.1, 2022, hal 1-14.

Manajemen risiko merupakan suatu aktivitas manajemen yang dilakukan berdasarkan tingkatan pada tingkat pimpinan pelaksana<sup>15</sup>. Moeller menyatakan bahwa manajemen risiko merupakan salah satu proses yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, manajemen, dan personel lain entitas, diimplementasikan pada penetapan strategi perusahaan yang dirancang guna mengidentifikasi terjadinya peristiwa potensial yang dapat memengaruhi entitas dan mengelola risiko supaya berada pada risikonya<sup>16</sup>. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah untuk mengurangi terjadinya hal yang kurang menyenangkan, meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan, mementingkan reputasi, efisiensi manajemen, serta meningkatkan efektifitas<sup>17</sup>. Pada penelitian Margaretha<sup>18</sup> diperoleh hasil manajemen risiko berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Umar, dkk diperoleh hasil bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap *return* saham<sup>19</sup>.

Manajemen modal kerja merupakan suatu aspek dalam pengelolaan aktiva lancar serta hutang lancar yang diperlukan perusahaan dalam rangka

---

<sup>15</sup> Atmojo S.A dan Manuputty A.D, Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 Pada Aplikasi AHO Office. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol.7, No. 3, 2020, hal 546-558.

<sup>16</sup> Supriyadi A dan Setyorini C.T, Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, Vol.4, No.2, 2020, hal 467-484.

<sup>17</sup> Tarantika R.A dan Solikhah B, Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko, *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, Vol.2, No.2, 2019, hal 142-155.

<sup>18</sup> Tanujaya M, Skripsi: *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Risiko Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Return Saham*, Tahun 2022.

<sup>19</sup> Umar R, Machmud R dan Pakaya S. I, Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Indusri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Virus Covid-19, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA)*, Vol.4, No.3, 2022, hal 13-24.

menjalankan kegiatan operasinta guna meningkatkan profitabilitas perusahaan<sup>20</sup>. Tujuan utama dari manajemen modal kerja yaitu untuk mempelajari dan menjaga keseimbangan secara optimal diantara masing-masing komponen melalui modal kerja sehingga bisa berkontribusi pada peningkatan profitabilitas<sup>21</sup>. Muryati & Akhmadi pada penelitiannya bahwa “manajemen modal kerja memiliki pengaruh posited terhadap *return* saham”<sup>22</sup>. Sementara itu pendapat laindatang dari Prabawa & Lukiastuti yang menyatakan bahwa “Manajemen modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham”<sup>23</sup>

Melalui paparan di atas terdapat perbedaan hasil yang diperoleh dari beberapa peneliti pada “Pengaruh manajemen laba, manajemen risiko, dan manajemen modal kerja terhadap *return* saham” . Hal tersebut menjadikan perlunya adanya penelitian. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja terhadap Return Saham Pada Perusahaan dan Manajemen Modal Kerja terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

---

<sup>20</sup> Mardiana dan Murni M, Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4, No. 1, 2018, hal 102-114.

<sup>21</sup> Ginting M.C, Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas, *Jurnal Manajemen*, Vol.4, No.2, 2018, hal 187-196.

<sup>22</sup> Muryati dan Akhmadi, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Resiko dan Manajemen Modal Kerjaterhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomonikasi yang Listing di BEI Tahun 2016-2020), *Citra Ekonomi*, Vol.2, No.2, 2021, hal 124-133.

<sup>23</sup> Prabawa D.W dan Lukiastuti F, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko, dan Manajemen Modal Kerja terhadap Return Saham., *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.15, No.1, 2015, hal 1-16.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya manajemen laba dimungkinkan dapat memengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Adanya manajemen risiko dimungkinkan dapat memengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Adanya manajemen modal kerja dimungkinkan dapat memengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Adanya harga saham yang rendah maupun tinggi dapat memengaruhi pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah manajemen risiko berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah manajemen laba, manajemen risiko, dan manajemen modal kerja secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Melalui uraian rumusan masalah di atas diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama manajemen laba, manajemen risiko, dan manajemen modal kerja terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini, peneliti berharap hasil dari dilakukannya penelitian ini dapat menambah wawasan atau informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi calon investor, sebagai informasi dan bahan rujukan dengan demikian hal ini dapat mempermudah bagi calon investor untuk dapat memilih perusahaan yang mempunyai prospek bagus pada masa yang akan datang untuk dapat menanamkan modal.
- b. Bagi akademik, dijadikan sebagai tambahan literatur pada bidang kepastakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar hasil di lakukannya penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa ruang lingkup dan keterbatasan di dalam penelitian ini meliputi:

1. Data penelitian yaitu tahun 2018-2021 yang dapat diakses melalui website resmi perusahaan yang terkait yaitu meliputi Bursa Efek Indonesia ( BEI ) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Keterbatasan objek penelitian yang telah dilakukan ini terdapat pada data laporan keuangan perusahaan yang terkiat dan yang telah dilakukan publikasi. Kemudian keterbatasan bagi peneliti mengenai keterbatasan dalam pikiran, waktu dan tenaga.

## **G. Penegasan Istilah**

Terdapat penegasan istilah dalam variabel penelitian yakni :

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual digunakan untuk memberi kejelasan terhadap variabel-variabel yang telah dilakukan dalam penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian:

#### **a. Manajemen laba**

Manajemen laba merupakan suatu bentuk manipulasi laba dimana pihak-pihak yang memiliki kemampuan untuk memanipulasi angka-angka dalam memanipulasi laba<sup>24</sup>.

#### **b. Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam memonitor dan mengelola semua risiko dalam perusahaan<sup>25</sup>.

#### **c. Manajemen Modal Kerja**

Manajemen modal kerja merupakan kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan<sup>26</sup>.

---

<sup>24</sup> Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. (Jakarta : PT.Grasindo, 2018)

<sup>25</sup> Hairul, *Manajemen Risiko*, (Sleman : Deepublish, 2020), hal 9

d. *Return Saham*

Return saham merupakan imbalan keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya<sup>27</sup>.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu konsep bersifat abstrak untuk memudahkan proses pengukuran variabel tertentu. Adapun variabel bebas (X) pada penelitian ini mencakup: manajemen laba, manajemen risiko, dan manajemen modal kerja. Sementara variabel terikatnya (Y) adalah *return* saham. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka diperoleh definisi operasional, yakni penelitian ini akan mengukur pengaruh dari manajemen laba, manajemen risiko, dan manajemen modal kerja terhadap *return* saham investor. Adapun perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

---

<sup>26</sup> Agoes Kamaroellah, *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, Implementasi dan Penilaian kinerja*, (Surabaya : Buku Pustaka Radja, 2014)

<sup>27</sup> Hernoyo M.A, Pengaruh Stock Split Announcement terhadap Volume Perdagangan dan Return, *Manajemen Analysis Journal*, Vol.2, No.1, hal 110-116.